

	News Title : Bappebti Targetkan CPO Indonesia jadi Acuan Harga Dunia	
	Media Name : Tirta.id	Journalist : Anggun P Situmorang
	Publish Date : 19 October 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : sawit

Bappebti Targetkan CPO Indonesia jadi Acuan Harga Dunia



Sejumlah truk pengangkut Tanda Buah Segar (TBS) kelapa sawit mengantre untuk pembongkaran di salah satu pabrik minyak kelapa sawit milik PT.Karya Tanah Subur (KTS) Desa Padang Simabu, Kayway XVI, Aceh Barat, Aceh, Selasa (17/3/2022). ANTARA FOTO/Syifa Yuliana/ptw.

Sumber: Antara, tirta.id - 19 Okt 2022 16:22 WIB

Dibaca Normal 1 menit

tirta.id - Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko menargetkan, komoditas minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) Indonesia bisa menjadi harga acuan (*price reference*) dunia. Mengingat Indonesia merupakan salah satu penghasil minyak sawit terbesar.

"CPO kita 40 persen *share* dunia dari Indonesia. Bikin harga dong. Masak kita lihat Rotterdam (Belanda)," katanya dalam Indonesia Tin Conference 2022 dikutip *Antara*, Jakarta, Rabu (19/10/2022).

Didid menilai kasus kelangkaan dan tingginya harga minyak goreng yang sempat terjadi beberapa waktu lalu menyadarkan pemerintah bahwa meski merupakan negara produsen CPO terbesar dunia, harga komoditas tersebut masih mengacu pada bursa di Rotterdam dan Malaysia.

"Yang menggelitik kami di Bappebti, kasus minyak goreng kemarin itu ternyata kita masih mengacu harga dunia, kita tidak punya," katanya.

Didid mengatakan pihaknya akan berdiskusi perihal tata kelola dan tata niaga CPO dengan pemangku kepentingan terkait, mulai dari K/L, hingga pelaku usaha terkait apa saja yang perlu dilakukan agar komoditas CPO bisa diperdagangkan di bursa berjangka.

Menurutnya, transaksi di bursa berjangka akan membuat tata kelola komoditas bisa lebih transparan, mulai dari pembentukan harga hingga volume perdagangan.

"Ketika sudah transparan, kebijakan lainnya bisa diambil. Apakah mau DMO, DPO, itu nanti dari situ. Lebih mudah," kata Didid.

Didid mencontohkan bahwa Indonesia saat ini telah melaksanakan pengaturan ekspor timah murni batangan melalui bursa berjangka. Hasilnya, timah kini menjadi satu-satunya komoditas yang menghasilkan *price reference* untuk harga timah dunia.

"Kami apresiasi kita sudah jadi juragan timah di negeri sendiri," katanya.

Ekspor timah murni batangan oleh bursa berjangka diharapkan dapat memanfaatkan hasil tambang yang terbatas demi mendukung kelestarian lingkungan, peningkatan mutu dan nilai tambah timah murni batangan ekspor serta tujuan akhirnya adalah transparansi harga demi mewujudkan kemandirian dalam menentukan harga acuan.

Hal yang sama juga ingin dilakukan pada komoditas CPO dan komoditas lainnya di Indonesia agar bisa menjadi acuan dunia karena Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya tersebut.